

INTISARI

Telah dilakukan penelitian mengenai daya antidiare sari buah salak pondoh (*Salacca edulis reinw*) pada mencit betina. Tujuan dari penelitian ini adalah mengetahui kebenaran khasiat sari daging buah salak pondoh (*Salacca edulis Reinw.*) sebagai antidiare dan mengetahui besarnya daya antidiare sari daging buah salak pondoh (*Salacca edulis Reinw.*).

Penelitian ini merupakan penelitian eksperimental murni dengan rancangan acak lengkap pola searah menggunakan mencit putih betina berumur 2-3 bulan, berat 20-30 gram. Pada penelitian ini digunakan metode transit intestinal. Pada proses penelitian digunakan 60 ekor mencit yang dibagi secara acak dalam 6 kelompok, yaitu kelompok kontrol negatif, kontrol positif, kelompok CMC Na dan tiga kelompok uji dengan tiga peringkat dosis berturut-turut yaitu 14,95 g/kg BB; 25 ml/kg BB dan 63,23 g/kg BB. Bahan uji yang digunakan yaitu sari buah salak pondoh (*Salacca edulis reinw*). Setelah 45 menit, hewan uji diberi larutan marker karbo adsorben sebanyak 0,2 ml/20 gram BB mencit secara oral. Setelah 20 menit, mencit dimatikan dan diambil ususnya. Diukur panjang usus yang dilalui marker karbo adsorben (A) dan panjang usus seluruhnya (B) dan dihitung nilai rasio antara A dan B. Data yang diperoleh kemudian di analisis menggunakan statistik dengan metode Anova dan dilanjutkan dengan uji *post hoc*/LSD.

Data hasil penelitian menunjukkan bahwa sari buah salak pondoh memiliki daya antidiare. Sari buah salak pondoh dosis 12,5 ml/kg BB memiliki daya antidiare sebesar 68%. Sari buah salak pondoh dosis 25 ml/kg BB memiliki daya antidiare sebesar 84%. Sari buah salak pondoh dosis 50 ml/kg BB memiliki daya antidiare sebesar 135%. Hasil penelitian juga menunjukkan semakin tinggi dosis semakin besar pula daya antidiare yang dihasilkan.

Kata kunci : *Salacca edulis reinw*, tanin, metode transit intestinal, sari buah salak pondoh, anova.

ABSTRACT

A research had been conducted about the Antidiarrhea Effect of *Salacca edulis* juice based on the contain of chemical substance in *Salacca edulis* juice. Purpose this research is to knowing the truth of antidiarrhea effect of *Salacca edulis* juice and to knowing bigness Antidiarrhea Power of *Salacca edulis* juice.

This study is an experimental research with the one way complete randomized design use white female mice, aged 2-3 month, weight 20-30 gram. This research was using intestinal transit method. In the process of the research was using 60 mice randomly divided into 6 groups – negative control group, positive group, CMC Na 1% group and three test group – with three phase dose of 14,95 g/kg BW; 31,04 g/kg BW dan 63,23 g/kg BW. The experimental material which was contained *Salacca edulis* juice, was given in volume 0,2 ml per 20 gram BW mice. After 45 minutes, the experimental mice were given 0,2 ml/20 gram BW mice of carbo adsorben marker solution orally. After 20 minutes, mice were terminated and then the intestine were bringing out through the surgery. The karbo adsorben marker solution trace (A) within the intestine and the total of intestine length (B) were measured and calculate ratio of A and B values. The data obtained was analyzed statistically using Anova method and the computation using Post Hoc test.

The result data showed that *Salacca edulis* juice has the antidiarrhea power. The dose of *Salacca edulis* juice 12,5 ml/kg BW has 68% antidiarrhea power, in the 25 ml/kg BW the power was 84% and at the dose of 50 ml/kg BW the antidiarrhea power was 135%.

Key word: *Salacca edulis*, tannin, intestinal transit method, *Salacca edulis* juice, Anova.